

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini meneliti Pengaruh Kampanye Vaksinasi Tenaga Kesehatan Terhadap Keputusan Partisipasi Vaksin (Studi Korelasi pada Kader Kesehatan Puskesmas Baso Peserta Kampanye Gebyar Vaksinasi di Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat). Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa Kampanye Vaksinasi (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan Partisipasi Vaksin (Y). Hal tersebut dibuktikan melalui pengujian yang menyatakan bahwa hipotesis alternatif diterima. Adapun menjawab rumusan masalah penelitian, maka simpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Aspek pesan kampanye memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan partisipasi vaksin Kader Kesehatan Puskesmas Baso, Kabupaten Agam. Hal tersebut dinyatakan dengan t hitung yang lebih besar dari t tabel, yaitu $4,157 > 1,659$. Artinya, semakin tinggi pengaruh pesan kampanye maka semakin tinggi keputusan partisipasi vaksin.
2. Aspek nuansa kampanye memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan partisipasi vaksin Kader Kesehatan Puskesmas Baso, Kabupaten Agam. Hal tersebut dinyatakan dengan t hitung yang lebih besar dari t tabel, yaitu $4,716 > 1,659$. Artinya, semakin tinggi pengaruh nuansa kampanye maka semakin tinggi keputusan partisipasi vaksin.
3. Aspek intensitas kampanye memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan partisipasi vaksin Kader Kesehatan Puskesmas Baso, Kabupaten Agam. Hal tersebut dinyatakan dengan t hitung yang lebih besar dari t tabel, yaitu $9,120 > 1,659$. Artinya, semakin tinggi pengaruh intensitas kampanye maka semakin tinggi keputusan partisipasi vaksin.
4. Aspek komunikator kampanye memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan partisipasi vaksin Kader Kesehatan Puskesmas Baso, Kabupaten Agam. Hal tersebut dinyatakan dengan t hitung yang lebih besar dari t tabel, yaitu $5,646 > 1,659$. Artinya, semakin tinggi pengaruh

komunikator kampanye maka semakin tinggi keputusan partisipasi vaksin.

5. Aspek komunikator kampanye memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan partisipasi vaksin Kader Kesehatan Puskesmas Baso, Kabupaten Agam. Hal tersebut dinyatakan dengan t hitung yang lebih besar dari t tabel, yaitu $6,198 > 1,659$. Artinya, semakin tinggi pengaruh komunikator kampanye maka semakin tinggi keputusan partisipasi vaksin.

Selain menjawab rumusan masalah penelitian, penelitian ini turut memverifikasi teori yang digunakan yaitu *theory of planned behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen pada tahun 1991, mengenai pengambilan keputusan partisipasi oleh individu yang dipengaruhi oleh informasi yang diterima, yang dalam hal ini mencakup beberapa indikator pada pelaksanaan kampanye vaksinasi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti mengemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian, sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoretis

1. Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperkuat konsep penelitian yang dilakukan oleh Noakes dan Salisbury (2006, hlm. 53) yang menjelaskan bahwa kampanye kesehatan yang dilaksanakan secara langsung atau tatap muka dapat memengaruhi tingkat partisipasi masyarakat terhadap tindakan kesehatan.
2. Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperkuat konsep penelitian oleh Basri (2016) yang menyatakan bahwa karakteristik pesan pada pelaksanaan kampanye memiliki pengaruh yang positif terhadap perubahan sikap dan pengambilan keputusan oleh komunikan atau penerima pesan kampanye.
3. Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperkuat konsep penelitian yang dikemukakan oleh Schoch-spana dkk. (2020) yang menyatakan bahwa apabila kampanye vaksinasi dirancang dan

dilaksanakan dengan baik, maka akan meningkatkan kepercayaan serta memperkuat keputusan masyarakat untuk berpartisipasi pada program vaksin.

4. Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperkuat konsep penelitian oleh Ajzen (1991) dan Tamba (2019, hlm. 116) mengenai *theory of planned behaviour* yang menjelaskan bahwa manusia merupakan individu yang rasional, menampung dan mengolah segala bentuk informasi yang mereka terima untuk melakukan suatu tindakan atau keputusan. Sehingga ketika mereka mengambil suatu keputusan atau tindakan setelah menerima informasi, maka dapat dikatakan bahwa keputusan tersebut berdasarkan keinginan sendiri dan sadar bahwa tindakan yang dilakukan merupakan jalan keluar yang paling tepat untuk dilakukan.

5.2.2 Implikasi Praktis

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kampanye Vaksinasi (X) terhadap Keputusan Partisipasi Vaksin (Y), yang menunjukkan bahwa kampanye vaksinasi sebagai salah satu strategi komunikasi kesehatan yang penting untuk membangun persepsi masyarakat mengenai vaksin. Selain itu, juga membentuk sikap masyarakat dalam mengambil keputusan partisipasi pada program vaksin.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan penelitian hingga analisa data temuan yang telah dilakukan dan dijabarkan, peneliti mengambil beberapa catatan yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi kepada pemangku kepentingan yang relevan terhadap penelitian ini. Sebab terdapat ilmu yang dipertanggung jawabkan dari hasil temuan penelitian, sehingga rekomendasi tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan serta bermanfaat dalam pelaksanaan strategi kesehatan mendatang. Berikut merupakan penjabaran rekomendasi dari peneliti.

1. Pemerintah dan Tenaga Kesehatan

Pemerintah beserta tenaga kesehatan diharapkan mampu meningkatkan strategi kampanye vaksinasi yang dapat menjangkau

keputusan partisipasi vaksin masyarakat yang lebih luas. Mengingat bahwa Kader Kesehatan Puskesmas memiliki keputusan partisipasi vaksin yang cukup tinggi karena pengaruh Kampanye Gebyar Vaksinasi. Namun, pemerintah dan tenaga kesehatan juga perlu memperhatikan waktu pelaksanaan kampanye vaksin yang diadakan secara langsung atau tatap muka. Sebab, berdasarkan temuan peneliti, komunikasi pada kampanye vaksinasi memiliki kecenderungan yang rendah terhadap jadwal pelaksanaan kampanye.

2. Kader Kesehatan Puskesmas

Sebagai kelompok utama penerima Kampanye Gebyar Vaksinasi, Kader Kesehatan Puskesmas diharapkan mampu menyebarluaskan informasi yang diterima mengenai vaksin kepada masyarakat di lingkungannya. Sebab, sebagai promotor kesehatan untuk masyarakat, Kader Kesehatan Puskesmas juga dapat berkontribusi dan membantu tenaga kesehatan dalam meningkatkan keputusan partisipasi vaksin di masyarakat.

3. Masyarakat

Masyarakat yang telah menerima informasi mengenai vaksin Covid-19 dari tenaga kesehatan Puskesmas ataupun Kader Kesehatan, mampu untuk berkontribusi atau berpartisipasi terhadap vaksin baik itu menerima vaksin hingga mengajak masyarakat lainnya untuk turut berpartisipasi.

4. Akademisi dan atau Praktisi

Peneliti khususnya pada ranah komunikasi kesehatan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan beberapa faktor lain diluar dari variabel kampanye vaksinasi, yang turut memengaruhi keputusan partisipasi vaksin.